

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin tinggi tingkat mobilitas masyarakat berbanding lurus dengan kebutuhan sarana dan prasarana yang mumpuni. Salah satu infrastruktur yang menjadi penunjang mobilitas utama masyarakat adalah prasarana jalan. Ketika kondisi jalan mengalami kerusakan berat misalnya jalan berlubang (*pothole*), adanya genangan aspal dipermukaan jalan (*bleeding*), jalan mengalami keretakan (*cracking*) itu yang menjadi prioritas utama didalam perbaikan jalan (Umum, 2016). Ketika fasilitas tersebut rusak dan terlambat diperbaiki maka akan sangat berpengaruh terhadap kegiatan masyarakat. Selain itu infrastruktur jalan memegang peranan penting sebagai roda penggerak pertumbuhan ekonomi dan pembangunan (Gibran)

Sesuai dengan UU No. 38 Tahun 2004 pelaksanaan pembangunan jalan diserahkan kepada daerah dalam hal ini yaitu dinas pekerjaan umum. Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga merupakan institusi pemerintah yang bertugas untuk pembinaan dan pelaksanaan tugas operasional kebinamargaan yang meliputi perencanaan, penyelenggaraan, pembinaan, pemeliharaan prasarana infrastruktur seperti jalan, trotoar, dan penerangan jalan yang berhubungan langsung dengan kegiatan masyarakat sehari-hari. Oleh sebab itu apabila terdapat sarana infrastruktur seperti jalan mengalami kerusakan sudah menjadi kewenangan Dinas Pekerjaan Umum untuk melakukan penanganan perbaikan (Muhammad & dkk, 2017).

Pelaksanaan perencanaan dan pemeliharaan infrastruktur masih menemukan banyak kendala salah satunya adalah keterbatasan dana dari pemerintah pusat. Perbaikan jalan yang dilaksanakan tidak berdasarkan prioritas tingkat lalulintas harian rata-rata, kondisi kerusakan jalan, dan adanya laporan dari masyarakat, namun hanya memenuhi kuota dari dana yang tersedia. Sehingga banyak jalan-jalan yang seharusnya menjadi prioritas justru tidak mendapatkan perhatian.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti akan mengambil judul ***”Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Prioritas Lokasi Perbaikan Jalan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW) ”***. Diharapkan dapat memberikan hasil berupa rekomendasi atau usulan dalam penentuan prioritas lokasi perbaikan jalan, tetapi hasil akhir pengambilan keputusan tetapi pihak Dinas Pekerjaan Umum yang menentukan.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat didefinisikan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana menganalisis data penentuan prioritas lokasi perbaikan jalan ?
2. Bagaimana merancang metode *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk sistem pendukung keputusan penentuan prioritas lokasi perbaikan jalan ?
3. Bagaimana hasil unjuk kerja sistem pendukung keputusan penentuan prioritas lokasi perbaikan jalan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membangun/merancang prototipe aplikasi sistem pendukung keputusan penentuan prioritas lokasi perbaikan jalan dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Dengan adanya prototipe sistem pendukung keputusan ini maka prioritas perbaikan jalan lebih tepat sasaran bukan hanya karena faktor ketersediaan dana semata.
2. Membantu pihak Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sleman dalam penentuan prioritas perbaikan jalan.